

Pengaruh *Debt To Assets Ratio* dan *Return On Assets* Terhadap Harga Saham

Devanka Regina Ayu Lestari¹, Amin Setio Lestiningih², Intan Kusuma Dewi³

^{1,2,3} Universitas Bina Sarana Informatika

e-mail: ¹63200686@bsi.ac.id, ²amin.asl@bsi.ac.id, ³intan.ikd@bsi.ac.id

Diterima	Direvisi	Disetujui
18-07-2024	25-09-2024	09-10-2024

Abstrak - Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai sektor, termasuk perekonomian dan khususnya sektor transportasi dan logistik di Indonesia. Dampak ini tercermin dalam penurunan pertumbuhan ekonomi negara dan penurunan pendapatan serta laba perusahaan transportasi dan logistik pada tahun 2020. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari Debt to Assets Ratio (DAR) dan Return On Assets (ROA) terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan jenis data sekunder yang diperoleh dari website resmi IDX dan Britama. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, diperoleh 11 perusahaan dengan total data sebanyak 33 yang sesuai dengan kriteria. Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial DAR berpengaruh terhadap harga saham, dan ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan DAR dan ROA terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Kesimpulannya bahwa secara bersama-sama (simultan) *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

Kata kunci : DAR; ROA; Harga Saham

Abstract

The Covid-19 pandemic has had a significant impact on various sectors, including the economy and especially the transportation and logistics sector in Indonesia. This impact is reflected in the decline in the country's economic growth and the decline in revenue and profits of transportation and logistics companies in 2020. The aim of this research is to determine the influence of Debt to Assets Ratio (DAR) and Return On Assets (ROA) on stock prices. This research uses quantitative methods and uses secondary data obtained from the official IDX and Britama websites. Sampel selection used a purposive sampling technique, 11 companies were obtained with a total of 33 data that met the criteria. The results of the analysis in this research show that DAR partially influences share prices, and ROA has no influence on share prices. Meanwhile, simultaneously DAR and ROA have a significant influence on share prices. The conclusion is that together (simultaneously) Debt to assets ratio (DAR) and Return on assets (ROA) have a significant effect on stock prices in the transportation and logistics sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period.

Keywords : DAR, ROA, Share Price

PENDAHULUAN

Virus covid-19 termasuk salah satu dari sejumlah permasalahan yang dihadapi dunia saat ini. Penyakit corona 2019 merupakan penyakit yang belum pernah terlihat pada manusia sebelumnya. Pada 11 Maret 2020, *World Health Organization* (WHO) menyampaikan bahwa virus Corona telah mencapai status pandemi. Pandemi Covid-19, sebuah epidemi global penyakit menular menandakan bahwa wabah tersebut terus menyebar ke seluruh dunia dan berdampak pada kesehatan masyarakat. Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo menyatakan bahwa Covid-19 pada awal kemunculannya memberikan dampak langsung terhadap sektor perekonomian, sosial, dan keuangan (Krisetiawati, 2021). Akibat

adanya pandemi Covid-19, perekonomian Indonesia mengalami perlambatan pertumbuhan sebesar 2,07% dibandingkan dengan tahun 2019 (Ombuh, 2023).

Perusahaan transportasi dan logistik merupakan sektor yang juga merasakan efek dari pandemi Covid-19, karena perusahaan pada sektor ini memegang peran yang krusial dalam kemajuan perekonomian suatu negara terutama di Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir, kinerja sektor transportasi dan logistik menurun yang tercermin dari penurunan laba yang signifikan sehingga laba yang dihasilkan negatif. Pada tahun 2020 sebanyak 90,34% perusahaan mengalami penurunan pendapatan karena menurunnya permintaan layanan sektor tersebut hingga 85-87% (Azzahra et al., 2022).

Industri sektor transportasi dan logistik fokus pada bidang penyedia layanan logistik seperti jasa ekspedisi pengiriman barang dan transportasi udara seperti pesawat dan jasa lainnya. Dalam pertukaran global, sektor transportasi dan logistik terkoordinasi memainkan peran penting dengan menyediakan kerangka kerja dan layanan yang diperlukan untuk mengirim produk dari produsen ke pembeli, yang berarti bahwa sektor transportasi dan logistik telah banyak membantu dalam menghubungkan pasar lokal dengan sektor bisnis internasional. Dengan adanya sektor transportasi yang dapat diandalkan dan wilayah operasi yang terkoordinasi dapat bekerja sama dengan pertukaran global. Perusahaan yang sudah mencatatkan porsinya di bursa saham umumnya mencari modal tambahan melalui investor. Dengan cara ini, untuk mencerminkan nilai porsinya secara tepat, setiap bisnis diharapkan meningkatkan nilai perusahaannya.

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut (Brigham dan Houston, 2019) *Signalling theory* didefinisikan sebagai tindakan yang dilakukan perusahaan sehingga investor dapat mengetahui hal-hal terkait peluang perusahaan di masa depan nanti. *Signalling theory* menerapkan betapa pentingnya berbagai informasi yang dapat diberikan perusahaan kepada pelaku bisnis seperti investor individu ataupun perusahaan (Nabilah & Arilyn, 2022).

Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2017) "Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang digunakan untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pihak-pihak perusahaan" (Maulidia & Fadrih Asyik, 2020). Berdasarkan pandangan tersebut, dapat dinyatakan bahwa laporan keuangan termasuk komponen penting dalam proses pelaporan finansial yang dipergunakan untuk mengkomunikasikan kinerja keuangan kepada *stakeholder* yang memiliki kepentingan dalam perusahaan. Laporan keuangan mencakup berbagai data keuangan, seperti laporan laba rugi dan neraca, yang dapat menggambarkan kesehatan serta kinerja keuangan perusahaan. Investor dapat memperoleh manfaat yang besar dari informasi ini karena memberikan wawasan mengenai perkembangan perusahaan yang dapat dijadikan dasar untuk mempertimbangkan pembelian atau penjualan saham yang dimiliki.

Rasio Keuangan

Menurut (Sukmawati, 2019:85) mengemukakan bahwa "Rasio keuangan adalah menghitung dengan cara membagi satu elemen dengan elemen lainnya dalam laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui perbandingan atas

kedua elemen tersebut" (Verra et al., 2023).

Debt to Assets Ratio

Menurut (Kasmir, 2016:156) *Debt to Assets Ratio* (DAR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi aset suatu perusahaan yang didanai melalui utang dan seberapa besar pengaruh hutang terhadap pendanaan aset. *Debt to Assets Ratio* (DAR) ditentukan melalui total utang dibagi dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan (Nadia Alfiani, 2022).

Return on Assets

Menurut (Hervita Nenobais et al., 2022) ROA ialah perbandingan dalam menentukan kapabilitas perusahaan untuk menciptakan keuntungan yang diperoleh melalui kegiatan pemodal. ROA sebagai ukuran performa bisnis, mengindikasikan seberapa efektif suatu unit usaha dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan aset yang dimilikinya. Rasio ini berguna sebagai alat evaluasi untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menghasilkan keuntungan, serta memperbaiki posisi perusahaan dari sudut pandang pemanfaatan aset.

Harga Saham

(Ardiyanto et al., 2020) mengemukakan "Harga saham adalah harga perlembar saham yang berlaku di pasar modal yang menjadi aspek krusial bagi para investor karena mencerminkan performa emiten". Harga saham terbagi dalam tiga kategori di pasar modal yaitu, *high price*, *low price*, dan *close price*. *Close price* adalah harga pada akhir sesi perdagangan, sedangkan harga tertinggi atau terendah adalah titik maksimum atau minimum yang dicapai dalam satu hari perdagangan. Perubahan harga saham dapat terjadi dengan cepat, karena adanya dinamika penawaran dan permintaan. Daya beli investor dapat berkurang dengan harga yang tinggi, yang berpotensi menyeimbangkan kembali harga saham melalui hukum penawaran dan permintaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis kuantitatif, didasarkan pada data statistik dalam menguji sifat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Menurut (Sugiyono, 2019) penelitian kuantitatif adalah teknik pendekatan yang mengacu pada pemikiran dasar positivisme guna menyelidiki populasi atau sampel khusus dengan cara mengolah data memakai bantuan instrumen penelitian kemudian diproses secara statistik untuk pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Objek penelitian ini terdiri dari: (1) *Debt to Assets Ratio*, (2) *Return On Assets Ratio*, (3) Harga Saham. Populasi yang termasuk dalam penelitian ini ialah perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 37 perusahaan, dan sampel yang

didapatkan sebanyak 11 perusahaan menggunakan metode *purposive sampling* dengan menetapkan beberapa kriteria. Jenis data yang digunakan peneliti yaitu berupa data sekunder laporan keuangan yang diperoleh melalui situs resmi BEI dan metode yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS versi 25.

Statistik deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2019) analisis deskriptif adalah proses pengolahan data dalam mengilustrasikan data yang dikumpulkan sedemikian rupa dengan tidak melakukan generalisasi atau kesimpulan yang dapat diterapkan secara umum. Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini terdiri dari nilai *minimum*, *maximum*, *mean* dan *standar deviation*.

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR	33	,92	2,12	1,4570	,34601
ROA	33	-1,29	1,51	,5797	,59481
Harga Saham	33	1,70	3,52	2,4706	,46265
<i>Valid N (listwise)</i> 33					

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diatas, dapat diketahui:

1. Variabel DAR (X1) menunjukkan nilai minimum 0,92 sementara nilai maksimum 2 serta rata-rata DAR adalah 1,4570 dengan standar deviasi 0,34601.
2. Variabel ROA (X2) menunjukkan nilai minimum - 1,29 sementara nilai maksimum 1,51 serta rata-rata *Return On Assets* adalah 0,5797 dengan standar deviasi 0,59481.
3. Variabel Harga Saham (Y) menunjukkan nilai minimum 1,70 sementara nilai maksimum sebesar 3,52 serta rata-rata Harga Saham adalah 2,4706 dengan standar deviasi 0,46265.

Uji normalitas

Tabel 2. Uji normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,39640006
Most Extreme Differences	Absolute	,063
	Positive	,063
	Negative	-,060
Test Statistic		,063
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Diolah

Pada tabel 2 mengindikasikan nilai signifikansi sebesar 0,200 > 0,05. Maka dikatakan data terdistribusi normal.

Uji multikolonieritas

Tabel 3. Uji multikolonieritas

Model	Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error				
1 (Constant)	1,390	,337	4,127	,000		
DAR	,667	,212	,499	3,143	,004	,971
ROA	,187	,123	,241	1,517	,140	,971

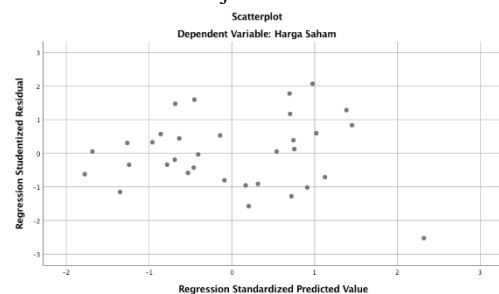
a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel 3, nilai *tolerance* sebesar 0,971 > 0,10 serta nilai VIF 1,030 < 10,00, menandakan tidak ada masalah multikolonieritas sesuai dengan faktor penentu keputusan nilai *tolerance* > 0,10 serta nilai VIF < 10,00, Ini mengindikasikan terdapat pengaruh linear yang berbeda pada variabel independen terhadap variabel dependen dan tidak ada korelasi yang signifikan antara kedua variabel independen tersebut.

Uji heteroskedastisitas

Gambar 4. Uji heteroskedastisitas



Sumber: Data Diolah

Grafik *Scatter Plot* pada Gambar IV.4 mengindikasikan tidak adanya pola khusus dan titik-titik tersebar ke bawah serta ke atas angka 0 pada sumbu Y, menunjukkan terjadi homoskedastisitas dalam penelitian ini. Kondisi itu memperlihatkan bahwa varians residual model regresi adalah konstan di seluruh kisaran nilai variabel independen. Hal ini merepresentasikan adanya perubahan miring dari persepsi berlebih ke persepsi berbeda atau dikatakan model regresi layak digunakan, kemudian dilanjutkan ke pengujian hipotesis.

Uji autokorelasi

Tabel 5. Uji autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,516 ^a	,266	,217	,40940	1,882

a. Predictors: (Constant), ROA, DAR

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel 4, DW berada di tengah-tengah dU dan 4-dU, tepatnya $1,577 < 1,882 < 2,423$. maka dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian tidak terjadi autokorelasi.

Analisis regresi linear berganda

Tabel 6. Uji analisis regresi linear berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Beta		
1	(Constant)	1,390	,337	4,127	,000
	DAR	,667	,212	,499	,004
	ROA	,187	,123	,241	,140

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel IV. 10, didapat hasil regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,390 + 0,667 X_1 + 0,187 X_2 + e$$

- Konstanta $a = 1,390$
Konstanta senilai 1,390 menyatakan bahwa jika DAR (X_1), ROA (X_2) sama dengan 0 (nol), maka harga saham secara konstan bernilai 1,390.
- Koefisien Regresi *Debt to Assets Ratio* (X_1) = 0,667
Koefisien regresi DAR senilai 0,667, menyatakan bahwa DAR berpengaruh 1% atau satuan secara positif sehingga harga saham mengalami peningkatan sebanyak 0,667.
- Koefisien Regresi *Return On Assets* (X_2) = 0,187
Koefisien regresi ROA senilai 0,187, menandakan bahwa ROA berpengaruh 1% atau satuan secara positif sehingga harga saham akan meningkat sebanyak 0,187.

Uji t (parsial)

Tabel 7. Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Beta		
1	(Constant)	1,390	,337	4,127	,000

DAR	,667	,212	,499	3,143	,004
ROA	,187	,123	,241	1,517	,140

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel IV. 11, hipotesis yang diperoleh yaitu:

- DAR menunjukkan t hitung $3,143 > t$ tabel 2,04227 serta tingkat signifikansi $0,004 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulannya yaitu DAR berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap harga saham.
- ROA menunjukkan t hitung $1,517 < t$ tabel 2,04227 serta tingkat signifikansi $0,140 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Kesimpulannya yaitu ROA tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Uji F (simultan)

Tabel 8. Uji F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	1,821	2	,911	5,433	,010
	Residual	5,028	30	,168		
	Total	6,849	32			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROA, DAR

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel 7, diketahui nilai F hitung $5,433 > F$ tabel 3,32 dengan nilai signifikansi $0,010 < 0,05$, sehingga diartikan secara simultan berpengaruh dan signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen yang diuji.

Uji koefisien determinasi (R^2)

Tabel 9. Uji koefisien determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,516 ^a	,266	,217	,40940

a. Predictors: (Constant), ROA, DAR

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Diolah

Pada tabel IV. 13, diketahui nilai *R Square* sebesar 0,266, maka terdapat koefisien determinasi sebesar 26,6% yang menandakan bahwa DAR dan ROA secara bersamaan memberi pengaruh senilai 26,6% terhadap Harga Saham. Sisanya 73,4% dipengaruhi dengan variabel lain yang tidak termasuk kedalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Hasil analisis pada *Debt to Assets Ratio* (DAR)

menunjukkan secara parsial DAR berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada industri transportasi dan logistik yang tercatat di BEI periode 2020-2022. Hal itu dapat dilihat dari nilai t hitung $3,143 > t$ tabel $2,04227$ serta nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Koefisien regresi DAR sebesar $0,667$, menunjukkan harga saham akan naik sebesar $0,667$ jika DAR berpengaruh positif sebesar 1% atau satu satuan. Temuan ini memvalidasi temuan dari (Prasetyo & Praptoyo, 2021) menunjukkan DAR berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham. Ini mengindikasikan bahwa meskipun harga obligasi tinggi, hal ini sebenarnya mempengaruhi harga saham.

Hasil analisis pada *Return On Assets* (ROA) menunjukkan secara parsial ROA tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor transportasi dan logistik yang tercatat di BEI pada tahun 2020-2022. Hal itu ditunjukkan dengan nilai yang ditentukan dari t hitung $1,517 < t$ tabel $2,04227$ serta nilai signifikansi $0,140 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_2 ditolak. Harga saham akan naik sebesar $0,187$ jika ROA berpengaruh positif sebesar 1% atau satu satuan, sesuai dengan koefisien regresi yaitu sebesar $0,187$. Temuan ini sebanding dengan temuan dari penelitian yang dihasilkan oleh (Farandy & Afkar, 2022) menyatakan bahwa ROA secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Hasil pengujian Uji F (Simultan) menunjukkan bahwa *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada industri transportasi dan logistik yang tercatat di BEI periode 2020-2022. Hal itu ditunjukkan dengan nilai F hitung $5,433 > F$ tabel $3,32$ serta nilai signifikansi $0,010 < 0,05$, sehingga cenderung beralasan H_0 ditolak dan H_3 diterima. Besarnya kontribusi variabel DAR dan ROA mempunyai pengaruh sebesar $26,6\%$ dan sisanya ($100\% - 26,6\% = 73,4\%$) dipengaruhi dari aspek lain yang tidak diuji oleh peneliti.

KESIMPULAN

Berlandaskan pada rumusan masalah dan hasil penelitian terhadap seluruh variabel yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka simpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Secara parsial *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
2. Secara parsial *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
3. Secara simultan *Debt to Assets* (DAR) dan *Return*

on Assets (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

Berdasarkan simpulan tersebut, peneliti berupaya memberi saran yang berguna untuk peneliti selanjutnya yaitu disarankan untuk menggali lebih dalam dengan menganalisis aspek-aspek tambahan yang mampu mempengaruhi harga saham seperti rasio keuangan selain DAR dan ROA, guna mencapai pemahaman yang lebih mendalam tentang hal lain yang mempengaruhi harga saham suatu perusahaan.

REFERESI

- Akbar, I. (2021). PENGARUH ROA, DER, CURRENT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE YANG ADA DI BURSA EFEK INDONESIA Djawoto Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10.
- Ardiyanto, A., Wahdi, N., & Santoso, A. (2020). PENGARUH RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE DAN PRICE TO BOOK VALUE TERHADAP HARGA SAHAM. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsuraya*, 5(1).
- Azzahra, S. Z., Cahyani, D., & 2□, P. (2022). Analisis tingkat akurasi model prediksi financial distress pada perusahaan sektor transportasi dan logistik. <https://doi.org/10.29264/jakt.v19i1.10727>
- Farandy, A. R., & Afkar, T. (2022). Pengaruh ROA, ROE, NPM dan GPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. In *Journal of Sustainability Business Research* (Vol. 3).
- Herliawati, L., & Berliani, K. (2024). Urgensi Persistensi Laba: Antara Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Volatilitas Arus Kas Operasi dan Return on Asset Pada Perusahaan Jasa Subsektor Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2022. *ECO-Buss*, 6(3). <https://doi.org/10.32877/eb>
- Hervita Nenobais, A., Sia Niha, S., & A. Manafe, H. (2022). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Perusahaan). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(1). <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i1>

- Hery. (2015). *Analisis Laporan keuangan Pendekatan Rasio Keuangan* (T. Admojo, Sugeng, & Z. Diantika, Eds.; 2015th ed.). CAPS (Center for Academic Publishing Service). <https://books.google.co.id/books?id=Yja4EAAAQBAJ&lpg=PA1&ots=OYdb4yS2wu&dq=her%202015%20analisis%20laporan%20keuangan&lr&hl=id&pg=PA3#v=onepage&q=hery%202015%20analisis%20laporan%20keuangan&f=false>
- Khasanah, U., & Suwarti, T. (2022). ANALISIS PENGARUH DER, ROA, LDR DAN TATO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4. www.bi.go.id
- Krisetiawati, I. S. (2021). The Performance of Regional Development Banks during Covid-19 Pandemic. *Efficient: Indonesian Journal of Development Economics*, 4(3), 1337–1349. <https://doi.org/10.15294/efficient.v4i3.46962>
- Marsela, P., & Yantri, O. (2021). *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018* (Vol. 11, Issue S1).
- Maulidia, L., & Fadrijh Asyik, N. (2020). *PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN LIKUIDITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE DI BURSA EFEK INDONESIA* Nur Fadrijh Asyik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Nadia Alfiani, D. (2022). Pengaruh current ratio dan debt to assets ratio terhadap return on assets. *JURNAL MANAJEMEN*, 14(1), 206–2012. <https://doi.org/10.29264/jmmn.v14i1.10905>
- Ombuh, I. W. (2023). JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN KEWIRUSAHAAN PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN. *JIMAK*, 2(Mei), 2809–2406.
- Prasetyo, W. A., & Praptoyo, S. (2021). PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN PERGANTIAN AUDITOR TERHADAP HARGA SAHAM Sugeng Praptoyo Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10.
- Putra, D. H. (2023). Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside STRUKTUR MODAL TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Yudishtira Journal: Indonesia Journal of Finance and Strategy Inside*, 3(1). <https://doi.org/10.53363/yud.v3i1.58>
- Rinto, M., Susilowati, D., & Moorcy, N. H. (2024). *PENGARUH RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. <https://doi.org/10.36277/mreko.v3i1.374>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kulaitatif dan R&D* (2019th ed.). ALFABETA.
- Utamy Widjiarti, K., & Dian Anggraeni, R. (2018). Return On Asset (Roa), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 10(2). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>
- Verra, V., Kurniawati, E., & Wahyu Arida, R. (2023). Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Astra International Tbk Periode 2012-2021 Vevbi Verra Endah Kurniawati. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 1(3), 2964–1632. <https://doi.org/10.59024/jumek.v1i3.109>